BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber kehidupan yang tidak dapat digantikan oleh apapun juga, tanpa air seluruh organisme tidak dapat hidup. Keberadaan air di dalam setiap ekosistem sangat menentukan kelangsungan hidup semua organisme yang ada.

Sebagai salah satu kegiatan budidaya ikan yang menjadi faktor penentu daya dukungnya adalah air. Karena air adalah pelarut mineral-mineral tanah yang sangat penting bagi tumbuhan dan keperluan dalam tubuh hewan serta sebagai medium bagi makhluk hidup.

Di Kota Padang terdapat sungai yang berpotensi untuk kegiatan budidaya perikanan yang berada di Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Teluk Kabung. Untuk itu Pemerintah Kota Padang membangun Balai Benih Ikan (BBI) sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bawah pengelolaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang. Balai Benih Ikan berfungsi sebagai pelaksana penerapan teknik pembenihan ikan dan distribusi benih serta pengendalian mutu benih.

Balai Benih Ikan (BBI) Bungus dibangun di atas lahan lebih kurang 2,5 ha, dengan sumber airnya berasal dari Sungai Pinang Sinawa yang dialirkan melalui saluran irigasi. Sepanjang saluran irigasi terdapat lahan olahan masyarakat berupa sawah dan beberapa pemukiman penduduk. Hal ini tentu akan mempengaruhi kualitas irigasi tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung. Padahal air irigasi merupakan sumber air utama untuk kegiatan budidaya perikanan di BBI. Dalam kegiatan budidaya harus diketahui kondisi

perairan karena akan berpengaruh kepada tingkat kesuburan perairan yang digunakan untuk kegiatatan budidaya (Anonymous, 1985).

Limbah dari lahan dan pemukiman masyarakat yang mengalir ke saluran irigasi menyebabkan air menuju ke kolam budidaya terjadi penurunan kualitas air secara fisika maupun kimia dan biologi. Walaupun Balai Benih Ikan(BBI) tersedia kolam penampungan air yang berfungsi sebagai kolam pengendapan dan penyaringan, tetapi hal ini tidaklah menjamin kualitas air yang berpengaruh terhadap budidaya ikan. Sehingga target kota Padang terhadap benih yang dihasilkan tidak terpenuhi sebesar 31% pertahunnya.

Syafinal (2011) melaporkan prospek pengembangan ke depan bagi usaha perikanan air tawar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dibutuhkan jumlah benih untuk memenuhi produksi sebesar 25 juta ekor pertahunnya. Jumlah hasil produksi ikan air tawar yang dihasilkan pembudidaya sangat tergantung kepada ketersediaan dan mutu benih.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengelolaan kualitas air di Balai Benih Ikan Bungus meliputi tingkat kesuburan bagian sungai Pinang Sinawa (pintu masuk menuju saluran irigasi), saluran irigasi dan setelah bak penampungan balai benih ikan yang menjadi sumberdaya air dan pencemaran pada perairan yang akan menjadi dasar dalam Pengelolaan Balai Benih Ikan Berbasis Kualitas Sumberdaya Air di Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Sumberdaya air adalah satu faktor yang bisa mempengaruhi produksi di Balai Benih Ikan, untuk itu perlu adanya pengelolaan sumberdaya air yang baik agar target produksi dapat tercapai. Sampai saat ini target produksi Balai Benih

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Ikan Bungus pada tahun 2013 sebanyak 715.357 ekor, tahun 2014 sebanyak 258.500 ekor dan tahun 2015 sebanyak 494.880 ekor. Hal ini terjadi penurunan yang sangat jauh dari tingkat kebutuhan Kota Padang yaitu 31% setiap tahunnya dari target yang diinginkan (Dinas Perikanan dan Kelautan, 2013).

Sumberdaya air yang menjadi salah satu sarana pelaksanaan kegiatan di Balai Benih Ikan terdapat permasalahan yang harus diperhatikan mulai dari bagian sungai Pinang Sinawa yang merupakan pintu masuk menuju saluran irigasi sampai sesudah bak penampungan dan penyaringan BBI Bungus. Masalah ini diperkirakan menjadi penyebab jumlah produksi benih ikan menjadi sedikit peningkatan pertahunnya. Melihat penyebab kurangnya ketercapaian produksi, maka perlu diteliti antara lain :

1. Bagaimana kualitas air yang dimanfaatkan oleh Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh dari lahan olahan masyarakat dan pemukiman pendudukterhadap kualitas air yang menjadi sumber air bagi BBI Bungus Kota Padang ?
3. Bagaimana pengelolaan kualitas air yang diterapkan pada BBI Bungus Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kualitas air sebagai dasar untuk dikelola oleh Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang (Parameter kualitas air, indeks status tropik)
2. Menganalisis pengaruh dari lahan olahan masyarakat dan pemukiman penduduk, terhadap kemungkinan pencemaran kualitas air yang digunakan Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

3. Menganalisis pengelolaan kualitas air yang digunakan Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada pihak terkait tentang kondisi kualitas air yang digunakan untuk mengelola Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang.
2. Dapat melihat pengaruh faktor-faktor terjadinya penurunan kualitas air di Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

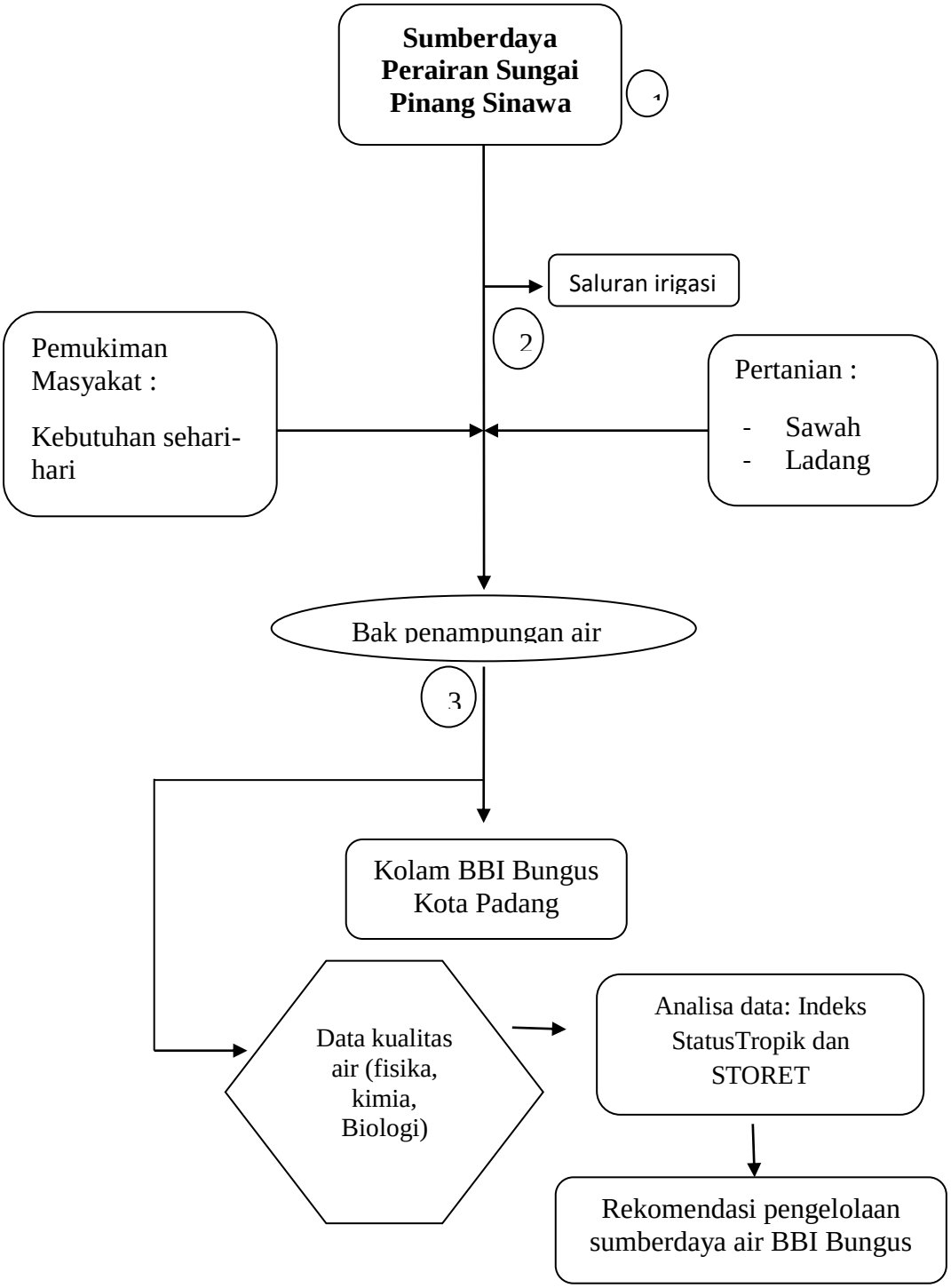

Gambar 1. Alur suplai/pasokan pemanfatan sumberdaya air BBI Bungus